

ABSTRAK

JUMRAH ASPIANI SAM. 105971101520. Pengaruh Ketinggian Bedengan dan Jenis Mulsa Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Ubi Jalar (*Ipomea batatas L.*). Dibimbing oleh **KASIFAH** dan **IRWAN MADO**.

Tanaman ubi jalar membutuhkan ketinggian bedengan dan jenis mulsa untuk pertumbuhan dan berproduksi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ketinggian bedengan dan jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan produksi ubi jalar (*Ipomea batatas L.*). Penelitian ini disusun menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan 2 faktor. Faktor pertama perlakuan Ketinggian bedengan (G) dimana perlakuan (G) terdiri dari G0 = kontrol, G1 = Ketinggian bedengan 20 cm, G2 = Ketinggian bedengan 30 cm. Faktor kedua adalah jenis mulsa (M) dimana perlakuan (M) terdiri dari M0= kontrol, M1= mulsa serbuk gergaji, M2= mulsa plastik hitam perak. Analisis data diolah dengan menggunakan aplikasi Excel. Apabila hasil dari Analisis Varian (Anova) hasil yang berbeda nyata (F tabel 1%) atau berbeda sangat nyata (F hitung > F tabel 1%) maka untuk membandingkan rata-rata perlakuan tersebut dilanjutkan dengan menggunakan uji lanjut BNJ pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan Ketinggian bedengan berpengaruh nyata terhadap panjang sulur, jumlah umbi, diameter umbi, produksi umbi per bedengan serta produksi umbi per hektar. Ketinggian bedengan yang terbaik adalah 30 cm. Penggunaan mulsa berpengaruh nyata terhadap jumlah umbi, produksi umbi per bedengan dan produksi umbi kg/ha, serta berpengaruh tidak nyata terhadap panjang sulur, panjang umbi dan diameter umbi. Penggunaan mulsa yang terbaik mulsa plastik hitam perak. Interaksi Ketinggian bedengan dan jenis mulsa berpengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan panjang sulur, produksi umbi per bedengan produksi kg/ha, dan jumlah umbi. Tetapi berpengaruh nyata terhadap panjang umbi.

Kata kunci : Ubi jalar, Bedengan, Mulsa plastik, Serbuk gergaji